

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, kepustakaan merupakan jenis penelitian yang menjadikan buku sebagai sumber utama dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan dampak dari pandemi *Covid-19* yang mengharuskan penggunaan jenis penelitian kepustakaan digunakan oleh peneliti.

Pendekatan yang digunakan dengan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, digunakan untuk melakukan penelitian pada keadaan objek yang alamiah, dimana seorang peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi)¹.

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan Analisis isi (*Content Analysis*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu memberikan gambaran secara rinci sebuah pesan, atau suatu teks tertentu atau bisa disebut juga untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. (Bandung : Alfabeta, 2017). 9.

pesan². Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang di analisis lebih cenderung disebut dengan istilah “ *text* “ apapun bentuknya gambar, tanda (*sign*), simbol, gambar bergerak (*moving image*), dan sebagainya³.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan channel *Youtube* Suluk Maleman Official. Adapun alasan pemilihan channel *Youtube* tersebut adalah: *pertama*, Channel *Youtube* Suluk Maleman Official merupakan salah satu channel *Youtube* yang aktif dalam melakukan live streaming dari kegiatan pengajian Suluk Maleman yang dilakukan setiap minggu kedua pada awal bulan, pengajian tersebut membahas masalah masalah sosial dari kalangan masyarakat sampai dunia dalam sudut pandang Islam. *Kedua*, channel *Youtube* Suluk Maleman Official sebagai media dakwah memiliki pengaruh terhadap terlaksananya dakwah. *Ketiga* minimnya penelitian tentang kelebihan serta kekurangan *Youtube* sebagai media dakwah khususnya oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di IAIN Kudus. *Keempat* kegiatan pengajian ini telah terlaksana sejak lama dan selalu membahas permasalahan kemasyarakatan dariacamata Islam.

² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2011). 47.

³ Bungun Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer*, Cetakan ke-9 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012). 203.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh bukan berbentuk angka-angka, melainkan berbentuk kata-kata yang bersifat deskriptif. Oleh karenanya, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan apa yang di inginkan oleh peneliti, maka peneliti membutuhkan informan yang dapat di percaya dan memiliki kompetensi di bidangnya, serta mengetahui secara detail analisis yang dimaksud oleh peneliti. Adapun informan yang dimaksud adalah Habib Anis Sholeh Ba'asyin selaku pimpinan pengajian Suluk Maleman, serta admin dari channel *Youtube* Suluk Maleman Official.

D. Sumber Data

Dalam penelitian Kualitatif yang menjadi sumber data utamanya merupakan kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data-data tambahan untuk menguatkan data utama. Adapun sumber data dalam peneilitian ini dibagi menjadi 2, antara lain adalah :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang mengenai sutu masalah yang sedang atau akan diteliti oleh peneliti (*sumber informan*). Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subyek penelitian (sumber

informasi utama, *first hand* dalam pengumpulan data)⁴.

Dalam penelitian ini, sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sumber data utama dari penelitian ini adalah mengamati secara langsung channel Youtube Suluk Maleman Official sebagai media dakwah dan melihat kegiatan dakwah melalui channel Youtube Suluk Maleman Official. Serta melakukan wawancara secara langsung dengan pendiri Suluk Maleman yaitu habib Anis Sholeh Ba'asyin, serta admin dari channel Youtube Suluk Maleman Official

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau yang lainnya yang menjadi sumber data penunjang (*second hand*) yang berkaitan dengan penelitian⁵. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap untuk melengkapi sumber data primer dalam penelitian ini.

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung didapatkan dari subjek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan judul penelitian, jurnal, internet, atau artikel yang dapat

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2015). 87.

⁵ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. 87.

digunakan sebagai bahan pendukung yang relevan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁶. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka data yang didapat peneliti belum tentu sesuai standar yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala - gejala yang diteliti⁷. Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi⁸. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Untuk mengamati serta mencatat video dari *channel Youtube* Suluk Maleman Official dengan mencari konten dakwah dari Suluk Maleman.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. 104.

⁷ Dewi Sadiah. *Metode Penelitian Dakwah*. 88.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. 106.

Dalam observasi, pengamat menjadi instrumen utama dalam penelitian. Apabila mengacu pada fungsi pengamat dalam kegiatan observasi dapat dibedakan menjadi 2 bentuk, yaitu *Participant Observer* dan *Non Participant Observer*. *Participant Observer* merupakan bentuk observasi dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati⁹. Sementara *Non Participant Observer* adalah suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamatinya¹⁰. Dalam penelitian ini, peneliti observasi berbentuk *Non Participant Observer* karena peneliti tidak langsung mengikuti kegiatan Suluk Maleman tetapi mengamati konten dakwah di *channel Youtube Suluk Maleman Official*

2. Wawancara dengan Habib Anis Sholeh Ba'asyin

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung¹¹. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

⁹ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*. (Jakarta : Kencana, 2014). 384.

¹⁰ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*. 384.

¹¹ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. 88.

lebih mendalam¹². Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan habib Anis Sholeh Ba'asyin selaku pembina dari suluk maleman untuk mengetahui sejarah tentang berdirinya suluk maleman, data-data tambahan untuk penelitian, serta tanggapan dari pihak Suluk Maleman tentang kelebihan serta kekurangan dari penggunaan media sosial khususnya *Youtube* sebagai media dakwah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, catatan pribadi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang di teliti¹³. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dapat memperkuat data yang telah di dapatkan melalui observasi dan wawancara.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan beberapa tambahan informasi tentang penelitian ini, meliputi buku-buku atau jurnal yang membahas

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. 114.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016). 208.

tentang suluk maleman. Peneliti juga menggunakan alat dokumentasi berupa perekam suara serta kamera untuk lebih memperkuat data penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian¹⁴. Dalam penelitian ini, seorang peneliti harus bisa mengumpulkan serta mempresentasikan data yang telah di dapat dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti mampu mendapatkan data yang cukup melalui perbuatan serta perkataan dari subjek penelitian, selain dari memperoleh data dan hasil pengamatan sendiri.

Sebelum melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang terarah dan tidak melenceng dari topik pembahasan mengenai Analisis Konten Dakwah Suluk Maleman Dalam Akun *Youtube* Suluk Maleman Official.

Sesuai dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah peneliti, peneliti sendiri harus bisa memahami konten dakwah serta mencari data sebanyak mungkin agar penelitian ini memiliki arah yang jelas. Maka dari itu, dalam penelitian Analisis Konten Dakwah Suluk Maleman

¹⁴ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*. 372.

dalam akun *Youtube* Suluk Maleman Official mengacu pada pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga data yang dikumpulkan sesuai dan tidak melenceng dari apa yang terjadi di lapangan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian¹⁵. Dalam sebuah penelitian, uji keabsahan data diperlukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data, sehingga bisa sesuai dengan apa yang di harapkan sebelumnya. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan dan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan dengan komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya¹⁶. Peneliti memang harus kapan menghentikan sebuah penelitian, namun ketika data yang diperoleh belum sesuai atau belum bisa dipercaya, maka peneliti harus memperpanjang waktu penelitian dan pengumpulan data sambil

¹⁵ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*. 394.

¹⁶ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*. 394.

mengkaji ulang dan menganalisis data, sehingga data yang di dapatkan sesuai dengan apa yang di butuhkan dalam penelitian ini.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan peneliti dalam melakukan penelitian atau dalam teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula kebasahan dan kesahihan data yang terkumpul¹⁷. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan yang berkesinambungan. Melalui cara ini, peneliti akan mengetahui secara pasti urutan data dan peristiwa dalam penelitian tersebut. Peneliti juga dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca buku ataupun jurnal terkait dalam penelitian ini, sehingga data yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan kesahihannya.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2007:83). Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Jadi, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap apa yang

¹⁷ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*. 395.

telah di temukan dengan melakukan perbandingan dari berbagai sumber, metode dan teori. Maka setelah mendapatkan data dari channel *Youtube* Suluk Maleman Official, peneliti akan membandingkan hasil pengamatannya. Dengan begitu data yang didapat akan memiliki validasi yang tinggi, karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang di peroleh dari observasi, berbagai teknik wawancara, dan dokumentasi yang di peroleh dari channel *Youtube* suluk maleman official.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi merupakan salah satu bagian dari keabsahan data dalam penelitian ini, bahan referensi disini adalah alat pendukung untuk membuktikan data data yang telah di dapat oleh peneliti. Bahan referensi dari penelitian ini berupa video-video dari akun *Youtube* suluk maleman official, serta peneliti juga memberikan *screenshot* bagian-bagian yang menjadi konten dakwah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori¹⁸. Analisis data dalam penelitian kualitatif hakikatnya adalah sebuah proses. Ini

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 231.

mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus di mulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk selanjutnya dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya¹⁹.

Permasalahan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah akan di pecahkan menggunakan analisis isi (*content analysis*) dari teori Mayring. Teknik penelitian ini dengan membuat inferensi-inferensi yang dapat di tiru (*replicable*). Dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi banyak di pakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan²⁰. Objek penelitian (kualitatif) dapat berupa semua jenis komunikasi yang di rekam (transkrip, wawancara, protocol observasi, video tape, dokumen)²¹.

Analisis isi yang diterapkan oleh peneliti adalah analisis isi Philip Mayring. Ide pokok dari Mayring adalah merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian, yang menentukan aspek-aspek materi teks yang dikategorikan. Adapun prosedur analisis isi Philip Mayring dalam buku “ Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Isi “ karya Prof. Dr. Emzir M.Pd adalah sebagai berikut :

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 237.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2011). 32.

²¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, Cetakan Ke-3 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012). 285.

Berikut ini merupakan konsep dari Philip Mayring, yang telah di terapkan dengan judul penelitian ini, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut²² :

1. Membuat pertanyaan penelitian
 - a) Apa saja konten dakwah dalam channel youtube suluk maleman official
 - b) Bagaimana kelebihan serta kekurangan penggunaan Youtube sebagai media dakwah
2. Memberi kategori atau melakukan setiap kategori terhadap konten dakwah
3. Mencari data atau mengklasifikasikan dari potongan video dalam channel Youtube suluk maleman official yang terdapat konten dakwah atau pesan dakwah yang disampaikan oleh pembicara.
4. Melakukan pemeriksaan kembali
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks, atau disebut sumatif
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis kategori

Adapun objek dalam penelitian ini adalah konten dakwah atau pesan dakwah dalam channel Youtube Suluk Maleman Official.

²² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. 288.